

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
TEKNIK *GROUP SEQUENCING* (GS) BAGI ANAK TUNARUNGU**

(Single Subject Research Kelas D.VI Di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh :

DONI CANDRA

01123/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

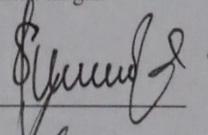
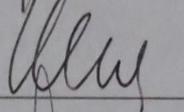
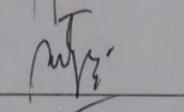
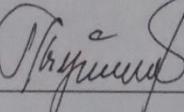
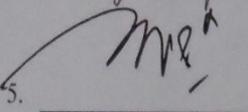
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui
Teknik *Group Sequencing* (GS) Bagi Anak Tunarungu
(*Single Subject Research* Kelas D.VI Di SDLB Negeri 36
Muaro Sijunjung)

Nama : Doni Candra
Nim/BP : 01123/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Doni Candra (2012) : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik *Group sequencing* (GS) Bagi Anak Tunarungu Kelas D.VI di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung. (*Single Subject Research*). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa.

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan yang peneliti lakukan di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung pada seorang anak penyandang tunarungu kelas D.VI yang mengalami permasalahan pada membaca pemahaman, dengan kondisi anak yang sudah pandai membaca. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui teknik *group sequencing* dalam materi membaca pemahaman yang ada dalam kurikulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasy eksperiment* dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain penelitiannya menggunakan desain A – B. Subjek penelitian ini adalah seorang anak penyandang tunarungu. Jenis pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pengukuran target behavior persentase kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan menjawab pertanyaan yang benar sebanyak lima soal pada lembar kerja siswa dalam waktu yang relatif sama yaitu 60 menit. Teknik analisis data yang digunakan dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*. Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* sebanyak lima kali pertemuan dan kondisi *intervensi* sebanyak tujuh kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui teknik *group sequencing* dalam mengajarkan membaca pemahaman diperoleh data analisis dalam kondisi pada fase *baseline* yaitu *mean levelnya* sebesar 36%, persentase stabilitas sebesar 0% (tidak stabil), dan stabilitas kecenderungannya dalam menjawab pertanyaan yang benar sedikit meningkat sebesar 10%. Sedangkan pada fase *intervensi* yaitu *mean levelnya* sebesar 82,8%, persentase stabilitasnya sebesar 28,57% (tidak stabil), dan stabilitas kecenderungannya dalam menjawab pertanyaan yang benar meningkat lebih tinggi sebesar 30%. Adapun pada analisis antar kondisi diperoleh data level perubahan sebesar +20 artinya bahwa persentase pemahaman anak dalam menjawab soal membaik, dan persentase *overlape* sebesar 0% dengan makna semakin kecil persentase *overlap* semakin baik. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis (H_a) diterima, berarti kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu (x) meningkat melalui penerapan teknik *group sequencing*. Disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan pengembangan pembelajaran membaca pemahaman di sekolah.

ABSTRACT

Doni Candra (2012) : Improving Reading Comprehension Ability By Using Group sequencing (GS) For Deaf Child's Class D.VI at SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung. (Single Subject Reserch). Scientific Work Department of Special Education.

This research was backgrounded from the observation that researcher did at SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung. For deaf children at class D.VI that have problem at reading comprehension, with child condition can read. Based on explanation before this research have purpose to improve reading comprehension ability by using group sequencing technique at material reading comprehension that include in the curriculum.

This research is using quasy experimencal approach with from single subject research (SSR) by design A-B. The subject of this research is a deaf child's. Kind of behavior percentage child ability in reading comprehension by answer the questions rightly for five questions at students' work sheet that relative time same are 60 minute. The technique for analysis the data that used a form of Visual Analysis of Grafik. The result of this research was analyzed that include sum up at Baseline condition for five time of meeting and Treatment condition for sevent time of meeting.

The result of this research show that by using group sequencing technique in teaching reading comprehension was gotten the data analysis in condition at fase baseline are mean level as big as 36%, the percentage of stability as big as 0% (Variabel), and trend stability in answer question the right was grow up as big as 10%. While at fase intervensi are mean level as big as 82,8%, percentage of stability as big as 28,57% (Variabel), and trend stability in answer question the right was high as big as 30%. Meanwhile at analysis to condition was gotten data level changed as big as +20 it means that comprehension percentage in question take a favorable turn, and overlapes' percentage as big as 0% it means that as little as overlapes' percentage as good. There by valid that hypothesis (Ha) accept, it means that reading comprehension ability deaf children (x) was improving through application group sequencing technique. So as suggested to school side and teacher to become the result of this researcher as reference to develop the study reading comprehension ability in this school.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1).

Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan membaca pemahaman anak tunarungu kelas D. VI melalui teknik *group sequencing* dalam bentuk penelitian *Single Subject Research* yang peneliti lakukan di sekolah SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teoritis membahas tentang membaca, membaca pemahaman, teknik *group sequencing*, anak tunarungu, defenisi operasional variabel, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian membahas tentang jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian membahas tentang deskripsi data, analisis data, jawaban hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu

dalam penulisan skripsi ini. Hanya do'a yang penulis hadiahkan, semoga bantuan yang di berikan pada penulis dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin.

Padang, Agustus 2012

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan KaruniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak (kamarudin) dan ibu (Rosnali) yang telah berjasa besar dalam menjaga, membesarkan, dan merawat saya mulai dari kandungan sampai saat ini, sehingga aku diberi kesempatan untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi, sebelumnya saya tidak menyangka akan bisa kuliah melihat perekonomian keluargaku yang sederhana dan melihat usia kedua orang tuaku yang telah berumur. Kegigihan dan semangatku-lah yang membuat orang tua mengusahakanku untuk melanjutkan kuliah, selain itu mungkin karna saya selaku anak bungsu dan satu-satunya putra dalam keluarga yang akan menjadi tumpuan dalam keluarga nanti. Terima kasih mak, pak berkat dukungan, do'a, materil, arahan dan menanamkan nilai-nilai kesabaran aku bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, tanpamu jujur aku tidak berarti apa-apa. Semoga setelah diwisuda nanti doni cepat mendapatkan kerja dan bisa membantu

perekonomian di rumah. Amak, apak, doni mendoakan semoga selalu diberi kesehatan di usia tua, semoga ALLAH SWT menjaga kita sekeluarga. Amin

2. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan arahan dan bantuan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan ide-ide untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Staf dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menyelesaikan perkuliahan ini, serta petugas perpustakaan dan staf administrasi PLB FIP UNP yang senantiasa memberikan kemudahan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Warjani selaku kepala sekolah SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung yang telah memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian, pengumpulan data guna penyelesaian proses pembuatan skripsi ini, dan telah banyak memberi kesempatan kepada peneliti dan teman-teman yang lain untuk mencari ilmu pengetahuan di sekolah bapak, baik itu ketika observasi, magang pendidikan khusus dan ketika kami melakukan praktek lapangan kependidikan.
7. Bapak / ibu majelis guru SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung yang selalu memberi penulis motivasi untuk semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terima kasih buat kakak (Epa susanti, Marliyusnita), keponakan (Jeki, Gibran, Elsa, Nabila, dan Virgo), etek, pak etek, maktuo, mamak dan amai yang telah membantu dengan do'a dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Terimakasih buat subjek X yang telah bersedia penulis jadikan subjek penelitian. Bapak doakan semoga kamu bisa sukses nantinya, semangat truz belajar nya, bapak tau kamu lebih hebat dari apa yang bapak bayangkan dan tingkatkan terus prestasimu di bidang olahraga tenis meja. sekarang kamu bisa mewakili sumbar, suatu saat nanti kamu pasti bisa mewakili indonesia. semangat...!
10. Terimakasih buat teman-temanku BP'08 yang selalu kompak dalam meriah cita-cita yang diinginkan, terima kasih atas kebersamaannya kalian telah memberikan warna dalam hidup ini. Tetap semangat ya teman-teman..!. Tidak terasa sudah empat tahun kita lalui bersama sekarang kita harus berpisah demi cita-cita. Mungkin dilain moment kita akan bertemu kembali, salam hangat buat BP 08.
11. Terima kasih buat sahabat sejati yang tiada henti memberiku semangat, motivasi, bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Persahabatan itu lebih indah dari percintaan, dalam persahabatan tidak ada mengenal kata mantan. jadi semangat terus sahabatku.
12. Terima kasih buat " My beloved" (orang yang kucintai) yang telah memberiku motivasi, bantuan, meluangkan waktu, serta do'a ketulusan. Kalau saja "...." tidak memberiku semangat dan bantuan belum tentu abang dapat menyelesaikan skripsi ini. Makasih abang ucapkan semoga "..." juga meraih

cita-cita yang diharapkan, mendapatkan apa yang diinginkan, dan semoga cinta sejati itu tiada akhirnya (true love never ends).

13. Terima kasih juga buat (joni, revan, amin, irwandi, alan, herman, ebid, aswar, niko, afwan, rizki, rizki febrianda, dan gufron) dan teman2 semuanya yang telah berpartisipasi dan selalu setia dalam membimbing temannya yang sedang dilanda masalah, kontribusi yang teman berikan sangat bermakna untuk menumbuhkan semangat dikala dilanda masalah. semoga persahabatan yang positif itu menjadikan kita sama-sama menjadi orang yang sukses....! Amin
14. Dan ucapan terima kasih yang tak terlupakan buat anak-anak yang sama bimbingan dengan doni (alan, mona, is, yuda, ledy, deli, wita, yuri, dan nani) berkat kalian doni bisa sabar dan bersemangat bimbingan, kalaulah bukan karna kekompakan kita mungkin sulit bagi doni untuk bisa bertahan melewati rintangan, penantian untuk bisa bimbingan, menunggu jadwal seminar kita yang selalu diundur dan bimbingan skripsi kita yang selalu dijanji-janjikan. Ucapan yang selalu terngiang ditelingaku kata-kata ‘ INSYAALLAH ‘ dari pembimbing kita, mungkin memang betul kegiatan bapak itu banyak dan bukan kita saja yang akan dibimbingnya. Dari sanalah kita semua bisa mengambil pelajaran betapa berartinya kehidupan, belajar untuk bisa menerima kenyataan, belajar untuk bisa menerima takdir yang digaris tuhan kepada kita dan yang terpenting adalah belajar untuk hidup “SABAR”, karna allah bersama orang-orang yang sabar. Makasih temanku sampai kapanpun takkan pernah kulupakan perjuangan kita mendapatkan gelar S.Pd ini.
15. Terima kasih buat BP 2009, BP 2010, BP 2011 yang telah ikut mendoakan dan memberi kata-kata semangat, semoga kalian semua diberi kemudahan bagi Allah. Amin

16. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB. II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak Tunarungu.....	7
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	7
2. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	8
3. Karakteristik Tunarungu.....	9
4. Faktor Penyebab Anak Tunarungu	11

B. Hakikat Membaca.....	12
1. Pengertian Membaca.....	12
2. Tujuan Membaca.....	13
3. Jenis-jenis Membaca.....	14
C. Membaca Pemahaman.....	14
1. Pengertian Membaca Pemahaman.....	14
2. Tujuan Membaca Pemahaman.....	16
3. Teknik Membaca Pemahaman.....	17
D. Teknik Group Sequensing (GS).....	17
1. Pengertian Group Sequensing	17
2. Fungsi dan Manfaat Group Sequensing.....	18
3. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca dengan Teknik Group Sequensing.....	19
E. Defenisi Operasional Variabel.....	22
F. Penelitian Yang Relevan.....	23
G. Kerangka Konseptual.....	24
H. Hipotesis.....	26

BAB. III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Teknik, dan Alat Pengumpul Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Kriteria Pengujian Hipotesis	36

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Pembelajaran Melalui Teknik <i>Group Sequensing</i>	37
B. Deskripsi Data.....	38
C. Analisis Data.....	48
D. Jawaban Hipotesis.....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	----

LAMPIRAN	70
-----------------------	----

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual	25
Bagan 3.1. Prosedur Dasar Desain A-B	27

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1. Level Perubahan Data	33
Tabel 3.2. Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi.....	33
Tabel 3.3. Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Antar Kondisi	35
Tabel 4.1. Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	41
Tabel 4.2. Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	45
Tabel 4.3. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	48
Tabel 4.4. Estimasi Kecendrungan Arah Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunarungu (x) Melalui Teknik <i>Group Sequencing</i>	50
Tabel 4.5. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A)	53
Tabel 4.6. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	54

Tabel 4.7.	Kecendrungan Jejak Data Kemampuan Membaca Pemahaman	56
Tabel 4.8.	Level Stabilitas dan Rentang.....	57
Tabel 4.9.	Level Perubahan Kemampuan Membaca Pemahaman	58
Tabel 4.10.	Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	58
Tabel 4.11.	Jumlah Variabel Yang Dirubah.....	60
Tabel 4.12.	Perubahan Arah Kecendrungan Kemampuan Membaca Pemahaman	60
Tabel 4.13.	Perubahan Kecendrungan Stabilitas Kemampuan Membaca Pemahaman	61
Tabel 4.14.	Perubahan Level Kemampuan Membaca Pemahaman	61
Tabel 4.15.	Persentase Overlape Kemampuan Membaca Pemahaman	62
Tabel 4.16.	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	63

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 4.1. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A)	42
Grafik 4.2. Panjang Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik <i>Group Sequensing</i>	46
Grafik 4.3. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A) dan Panjang Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik <i>Group Sequensing</i>	47
Grafik 4.4. Estimasi Kecendrungan Arah Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknk Group Sequensing	50
Grafik 4.5. Stabilitas Kecendrungan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknk <i>Group Sequensing</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN 1	Kisi-kisi Penelitian..... 70
LAMPIRAN 2	Instrumen Penelitian 71
LAMPIRAN 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 72
LAMPIRAN 4	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A)..... 77
LAMPIRAN 5	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B)..... 78
LAMPIRAN 6	Teks Bacaan Sederhana Yang Digunakan Dalam Penelitian 80
LAMPIRAN 7	Pembelajaran Dengan Menggunakan Teknik <i>Group Sequencing</i> 81
LAMPIRAN 8	Rangkuman Data Hasil Penelitian Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A) dan <i>Intervensi</i> (B)..... 82
LAMPIRAN 9	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian..... 83

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Siswa Membaca Teks Bacaan	83
Gambar 2. Mengerjakan LKS Pada Kondisi Baseline	83
Gambar 3. Siswa Menyusun Kartu Kalimat Pada Kondisi Intervensi ..	84
Gambar 4. Siswa Mengerjakan LKS Setelah Selesai Menyusun Kartu-kartu Kalimat	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran seluruh maupun sebagian, sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Beberapa hal yang harus dikuasai anak tunarungu adalah keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Berdasarkan keterbatasan tersebut maka diperlukan pelayanan pendidikan khusus untuk mengembangkan potensinya, salah satunya kemampuan membaca. Membaca merupakan suatu kunci untuk mencapai keberhasilan seseorang dalam meraih/mewujudkan cita-cita dimasa depan, demikian pula halnya dengan siswa, kemampuan membaca yang baik sangat diperlukan untuk menggali informasi-informasi pelajaran dari berbagai sumber tertulis.

Di sekolah dasar pengajaran membaca merupakan salah satu aspek pokok pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu tujuannya agar siswa memiliki kegemaran dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tertuang dalam kurikulum pendidikan dasar. Kemampuan membaca pemahaman menjadi bagian dari penguasaan dan pembendaharaan kata, tema, topik, pengalaman baru setiap saat akan lebih meningkat. Dengan sering membaca beragam tema bacaan yang dibaca siswa, maka semakin terbuka dalam memperoleh kata-kata dan memperkaya pengetahuannya. Penguasaan sejumlah kata sangat diperlukan untuk menentukan sebuah kalimat yang memiliki makna.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada kelas D.VI di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung, penulis menemukan seorang anak tunarungu (x) yang sudah bisa membaca, tetapi informasi dari guru kelasnya anak sulit untuk

memahami isi bacaan, memaknai kosa kata yang ada dalam bacaan, sehingga dengan kesulitannya dalam memahami isi bacaan anak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan saat diberikan evaluasi pada akhir pelajaran. Penulis juga menanyakan kepada guru metode apa yang digunakannya dalam mengajarkan membaca pemahaman bagi anak, ternyata guru di sana masih menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam membaca pemahaman dengan cara memberi teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa disuruh untuk membaca, dan guru memberi pertanyaan sesuai materi yang diberikan untuk menguji seberapa pemahaman siswa dalam memahami teks bacaan. Dilihat dari nilai rapor anak juga menunjukkan bahwa pencapaian keberhasilannya sangat rendah, anak tidak mendapatkan nilai di atas batas kelulusan minimal dari mata pelajaran bahasa indonesia, sedangkan pencapaian keberhasilan dalam mata pelajaran yang lain anak mendapatkan nilai yang tinggi, dengan demikian menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran bahasa indonesia anak mendapatkan nilai yang rendah dan mengalami kesulitan.

Berdasarkan pengamatan dan informasi dari guru, penulis diberi kesempatan untuk melakukan tes kemampuan membaca pemahaman terhadap anak dengan cara memberikan sebuah teks bacaan yang sederhana yang bertema “gemar menulis“. Kemudian penulis menyuruh anak untuk membaca, ternyata anak itu bisa membaca dengan lancar walau dengan suara yang kecil dan kurang kedengaran karena keterbatasan yang dimilikinya. Namun disaat penulis meminta anak untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan berdasarkan isi teks sederhana, kesulitan anak dalam menjawab pertanyaan yang benar mulai tampak yang disebabkan karena kurang memahami isi bacaan. Dari pertanyaan beberapa pertanyaan yang penulis sediakan banyak diantara soal itu yang dijawab salah dan

tidak sesuai dengan jawaban yang ada pada isi teks bacaan. Kesulitan anak mengartikan pertanyaan disebabkan karena pemahaman isi bacaan yang sangat rendah sehingga jawaban yang dituliskan anak tidak sesuai dengan tuntutan soal.

Dari uraian masalah yang penulis temukan di atas bahwa setelah dilakukan pengamatan dan pemberian tes kepada anak tentang membaca pemahaman. Untuk memudahkan pengukuran hasil membaca pemahaman anak tunarungu ini, maka penulis menggunakan jenis pengukuran target behavior persentase supaya memudahkan dalam menghitung hasil kemampuan membaca pemahaman. Adapun hasil pada tes pertama anak hanya mendapatkan 20%, pada tes kedua anak mendapatkan 40% yang mana tiap-tiap tes diberikan lima pertanyaan dengan waktu yang relatif sama yaitu 60 menit. Dari tes yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman anak masih tergolong rendah, dan belum mencapai kelulusan batas minimal sesuai dengan kurikulum membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka kita sebagai pendidik anak berkebutuhan khusus harus mampu mencari metode atau teknik yang tepat dengan perkembangan siswa, sehingga bisa membuat anak termotivasi dalam belajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Maka penulis mencoba menggunakan teknik *group sequencing* (GS) dalam membaca pemahaman bagi anak tunarungu yang penulis anggap dapat membantu dalam meningkatkan membaca pemahaman. Pada dasarnya teknik ini merupakan suatu kegiatan memahami bacaan melalui kesanggupan pembaca menyusun kembali kalimat sehingga menjadi sebuah pragraf (Razak, 2001 : 121). Membaca dengan teknik *group sequencing* memiliki dua fungsi dalam proses pengajaran. Pertama, sebagai bahan pengajaran membaca. Kedua, sebagai alat

evaluasi pembelajaran membaca. Selain itu penulis mengharapkan dengan penggunaan teknik ini siswa dapat membaca secara berulang-ulang, merenungi isi bacaan, dan termotivasi untuk rajin membaca. Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik *Group Sequencing* Bagi Anak Tunarungu Kelas D. VI di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memaknai kosa kata yang ada dalam bacaan.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan isi bacaan.
4. Metode yang dilakukan guru kurang optimal dalam pengajaran membaca pemahaman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan penulis membatasi masalah membaca pemahaman yaitu dalam memahami isi teks bacaan sederhana yang berjudul mencari teman lewat majalah dengan menggunakan teknik *group sequencing* bagi anak tunarungu kelas D. VI di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis lebih singkat dan jelas merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah penggunaan teknik *group sequencing* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak tunarungu kelas D. VI di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknik *group sequencing* dalam membaca pemahaman bagi anak tunarungu kelas D. VI di SDLB Negeri 36 Muaro Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberi manfaat untuk semua kalangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Melalui teknik *group sequencing* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru-guru dalam mengajarkan membaca pemahaman bagi anak tunarungu.

3. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini akan menambah wawasan yang luas, apalagi penulis calon guru pendidikan luar biasa yang menangani anak berkebutuhan

khusus, teknik *group sequencing* dapat digunakan dalam meningkatkan membaca pemahaman anak didik nantinya.